

**PENERAPAN METODE RISITASI TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA BIDANG STUDI AL-QUR'AN  
HADIST DI MTsS YASPENDI SUNGAI IYU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NASRULLAH**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Nim : 111005425**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015 M / 1436 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban  
Study Program Sarjana Strata Satu (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Diajukan Oleh :**

**NASRULLAH**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok : 111005425**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Yusaini, M.Pd**

**Pembimbing II**

**Mahyiddin, MA**



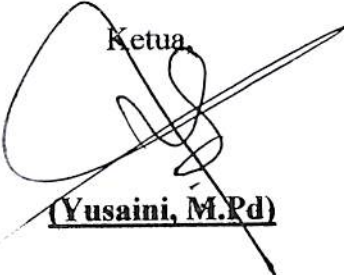
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah  
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

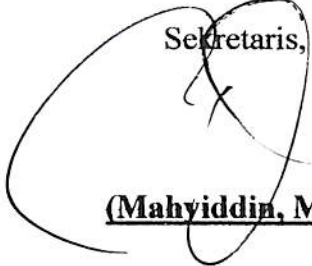
Pada Hari / Tanggal  
Rabu  
Langsa, 04 Februari 2015

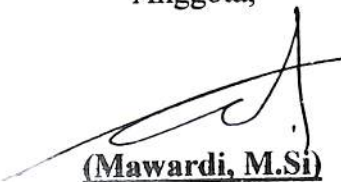
di


l a n g s a

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,  
  
(Yusaini, M.Pd)

Sekretaris,  
  
(Mahyiddin, MA)

Anggota,  
  
(Mawardi, M.Si)

Anggota,  
  
(Latifah Hanum, MA)

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa

  
(DR.H. Zulkarnaini, MA)  
Nip. 19670511 199002 1 001

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menarik umatnya dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang disinari Nur'iman dan Islam.

Syukur Alhamdulillah berkat inayah Allah SWT penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Penerapan Metode Resitasi Terhadap Minat Belajar Siswa Bidang Studi al-Qur’an hadist di MTsS Yaspindi Sungai Iyu”***. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan ridho Allah penulis skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempatan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Yusaini, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
2. Mahyiddin, MA sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dosen-dosen dan seluruh karyawan yang telah memberi ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

4. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta sejak dari kecil hingga dewasa selalu membimbing, mendidik, dan mengarahkan penulis kejalan yang di ridhoi Allah SWT dan Rasulullah SAW
5. Teman-teman satu kelas dan satu jurusan yang telah banyak membantu dan saling bahu membahu sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulis skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

Langsa, 14 Januari 2015  
Tertanda

(Penulis)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan penelitian .....	3
D. Manfaat penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian metode belajar .....	9
B. Minat Belajar .....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Setting Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti .....	37
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Jadwal Penelitian .....	38
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	47
B. Penjajian dan Analisis Data .....	53
C. Penerapan Metode Resitasi Terhadap Minat Belajar Siswa Bidang Studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi .....	60
D. Pembahasan Antar Siklus.....	60
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-Saran .....	64
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>65</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari latar belakang perlunya diadakan pembaharuan dalam meningkatkan kreatifitas mengajar guru agar siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menghilangkan rasa kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu memainkan peran sebagai inovator pembelajaran. Karenanya penulis terdorong untuk mengangkat judul “Penerapan metode resitasi terhadap minat belajar siswa bidang studi al-Qur’an hadist di MTsS Yaspendi Sungai Iyu”. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi : 1). Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan metode resitasi bidang studi al-Qur’an hadist di MTsS Yaspendi Sungai Iyu. 2). Bagaimanakah minat belajar siswa dengan penggunaan metode resitasi pada bidang studi al-Qur’an hadist di MTsS Yaspendi Sungai Iyu. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk mendapatkan data dan analisisnya melalui kajian-kajian reflektif, partisipatif dan kolaboratif. Pengembangan program di dasarkan pada data-data informasi dari siswa, guru dan *setting* sosial kelas secara alamiah melalui tiga tahapan siklus penelitian tindakan kelas. Dari keseluruhan hasil penelitian ditemukan bahwa 1) penerapan metode resitasi pada bidang studi al-Qur’an hadist sangat disukai oleh siswa, dimana pada awal pembelajaran siswa kurang bersemangat dikarenakan guru hanya terpaku pada satu metode. 2). Metode resitasi dilaksanakan dengan tiga siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan, istilah pendidikan atau *paedagogi* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa”.<sup>1</sup> Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan ialah usaha membantu manusia menjadi manusia”.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah aktivitas manusia yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia, melalui tuntutan dan petunjuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Juga berarti proses persiapan dan pengasuhan manusia pada fase-fase kehidupannya, yakni pada tahap perkembangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

“Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaanya”.<sup>3</sup> Pada dasarnya pengembangan untuk menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan yang paling pertama merupakan kewajiban keluarga atau orang tua. Sedangkan sekolah berfungsi menumbuh kembangkan nilai-nilai agama.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.1.

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.33.

<sup>3</sup> Umar Tirtaraharja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), hal.1.



Keberhasilan dari proses pendidikan agama yang telah berlangsung mencakup keseluruhan kepribadian seorang muslim (peserta didik) yang insan kamil. Namun untuk mencapai peserta didik yang insan kamil itu bukanlah mudah, banyak yang harus diupayakan oleh pendidikan, terutama dalam proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran agama itulah seluruh aspek pendukung atau yang dikenal dengan komponen pembelajaran harus semaksimal mungkin diterapkan, sehingga tujuan dari pembelajaran al-Qur'an hadist itu akan tercapai dengan baik dan bermakna.

Kebermaknaan suatu pembelajaran sangatlah ditentukan oleh guru sebagai pendidik. Meskipun guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, tetapi guru merupakan variabel atau komponen utama dalam menentukan minat pembelajaran, karena itu guru harus mampu merancang dan mengembangkan materi pembelajaran secara proporsional untuk menghantarkan peserta didik pada tujuan yang ingin dicapai secara maksimal, khususnya pada bidang studi al-Qur'an hadist.

Pembelajaran al-Qur'an hadist dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, akan tetapi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidaklah mudah, minat belajar merupakan salah satu indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mencapai minat belajar yang telah ditetapkan tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya : motivasi, metode, media, gaya belajar, cara berfikir, kognitifnya, minat, latar belakang budaya, dan kemampuan awal siswa. Akan

tetapi yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode resitasi terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal di sekolah MTsS Yaspendi Sei Iyu, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mereka kurang, khususnya pada bidang studi al-Qur'an hadist. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Apakah minat belajar siswa tersebut ada hubungannya dengan metode resitasi yang diterapkan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan diteliti adalah hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam bidang studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi Sungai Iyu. Untuk itu perlu dilihat bagaimana konsep metode resitasi ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan metode resitasi bidang studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi sungai iyu ?
2. Bagaimakah minat belajar siswa dengan penggunaan metode resitasi pada bidang studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi sungai iyu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan metode resitasi bidang studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi Sungai Iyu

2. Untuk mengetahui minat belajar pada penerapan metode resitasi terhadap minat belajar siswa pada bidang studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi Sungai Iyu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri. Manfaatnya antara lain :

1. Dapat memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penerapan metode resitasi terhadap minat siswa bidang studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi
2. Menjadi referensi untuk penelitian berikutnya mengenai penerapan metode resitasi terhadap minat siswa bidang studi al-Qur'an hadist di MTsS Yaspendi
3. Memberikan kontribusi bagi guru-guru terutama bagi penulis sendiri mengenai metode resitasi.
4. Secara khusus penulis sendiri dapat memanfaatkan kajian yang di maksud untuk diterapkan didalam mengajar.

#### **E. Penjelasan Istilah**

##### **1. Pengertian Metode**

“Menurut Sudirman metode ialah motivasi yang aktif berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang

dari luar yang dapat mengembangkan belajar siswa.”<sup>4</sup> Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi intruksional, yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, member contoh dan member latihan

## 2. Pengertian metode resitasi

“Metode resitasi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan menugaskan peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan di luar jam pelajaran tatap muka. Yang dimaksud dengan metode resitasi atau pemberian tugas adalah suatu cara atau dalam proses-belajar mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan muridnya mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru”.<sup>5</sup>

Dengan cara demikian diharapkan agar murid belajar secara bebas tapi bertanggung jawab dan murid-murid akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu<sup>6</sup>.

Metode resitasi merupakan salah satu pilihan metode mengajar seorang guru, dimana guru memberikan sejumlah item tes kepada siswanya untuk dikerjakan diluar jam pelajaran, pemberian item. Tes ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar dikelas, pada akhir setiap pertemuan dikelas.

Jadi menurut penjelasan diatas metode resitasi adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar. Metode resitasi ini diharapkan bisa memicu minat belajar

---

<sup>4</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 41.

<sup>5</sup> Prof. Dr. Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hal.329

<sup>6</sup>Zakiyah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara. 1995). hal. 298

siswa seperti yang guru harapkan dikarenakan dalam metode ini murid bebas mengerjakan tugas dan leluasa akan tetapi siswa juga bertanggung jawab apa yang sudah mereka kerjakan. Guru memberikan tugas kepada siswa dengan tenggang waktu yang telah ditentukan oleh guru dan apabila sudah sampai waktunya siswa harus mempertanggung jawabkan hasil kerjanya sendiri baik dengan persentasi ataupun melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

### **3. Pengertian Minat**

“Minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”.<sup>7</sup> Pada dasarnya minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. “Besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi minat mereka pada pekerjaan.”<sup>8</sup>

Minat merupakan salah satu yang sangat dibutuhkan dalam aktifitas belajar mengajar dikarenakan apabila minat sudah tumbuh di dalam benak siswa maka proses belajar mengajar akan mudah dengan demikian hasil belajar juga akan lebih memuaskan. Cara membangkitkan minat siswa yaitu dengan adanya metode belajar yang efektif agar siswa tidak mudah jenuh untuk mengikuti serangkaian aktifitas belajar mengajar baik di dalam jam atau di luar jam pelajaran

### **4. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan pokok dalam menuntut ilmu pengetahuan. Selain itu, belajar merupakan proses yang berkesinambungan dan dengan belajar seseorang memperoleh ilmu pengetahuan serta memiliki

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta : Rineka Cipta 2008). hal. 166

<sup>8</sup> Elizabeth B. Hurlock, (Erlangga Jakarta : 2002). hal. 216

kedudukan yang tinggi dan mulia di sisi Allah SWT. Dalam konsep Islam, melakukan aktivitas belajar merupakan suatu anjuran yang harus dilakukan oleh setiap muslim, sebab orang yang berilmu pengetahuan memiliki derajat yang tinggi dibanding dengan yang tidak berilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu erdiri, maka berdirilah niscaya Allah akan memeninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang-orang berilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Qs-Al-Mujadillah : 11).*

Pengertian ayat ini merupakan satu jawaban yang menggambarkan bahwa orang yang menuntut ilmu itu mendapat tempat terbaik dalam ajaran agama dan kewajiban menuntut ilmu itu penting dilakukan setiap pribadi muslim. Karena tidak ada alasan bagi setia pribadi muslim untuk bermalas-malasan dalam belajar



yang membuat ia tidak mengetahui sesuatu apapun tentang berbagai ilmu pengetahuan yang berkembang ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

“Belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksudkan dengan aktif disini adalah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya. Pandangan ini pada umumnya di kemukakan oleh para ahli psikologi Gealt”.<sup>9</sup> Bila diterjemahkan ke dalam bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami maka belajar itu merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku seseorang yang disengaja, perubahan tersebut bisa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengaerti, dan lain sebagainya. Semua itu tergantung pada niat dan keseriusan seseorang dalam memahami belajar.

---

<sup>9</sup> Mustaqin dan Abd. Wahab, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 61.